

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien bronkopneumonia dengan masalah pola napas tidak efektif di ruang Hasan Bin Ali RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Masalah Keperawatan berdasarkan teori dan kasus didapatkan diagnosa keperawatan yaitu Pola Napas tidak efektif dan Bersihkan Jalan Napas tidak efektif berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengkajian dengan keluhan utama yaitu pasien mengeluh sesak disertai batuk berdahak.
2. Intervensi yang dilakukan untuk masalah pola napas tidak efektif yaitu pemantauan respirasi yang bersumber dari Buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan dilakukan intervensi non Faramakologi yaitu Tiup *Super Bubble*.

Alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi masalah pola napas tidak efektif yaitu dengan melakukan Terapi tiup *super bubble*, yang telah terbukti dapat mengurangi nyeri. Pada kasus, pasien selama 3 hari dimana setiap hari dilakukan 1x pemberian terapi tiup *super bubble* selama selama 5 menit dengan 15 kali tiupan yang dilakukan selama 5 detik didapatkan hasil sebelum dilakukan intervensi pada hari pertama RR 30x/m, Spo2 95% pola napas cepat dan dangkal sedangkan pada hari ketiga intervensi menjadi RR 22x/m, Spo2 99%, pola napas dalam dan memanjang. Selain dengan menerapkan Terapi tiup *super bubble*, terdapat alternatif lain yang dapat digunakan untuk menurunkan RR dan peningkatan SPO2 pada pasien bronkopneumonia yaitu dengan terapi menium baling baling bambu.

5.2. Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil analisis asuhan keperawatan, ada beberapa hal yang dapat disarankan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Institusi (Universitas Bhakti Kencana)

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat dijadikan referensi bagi mata ajar keperawatan terutama keperawatan anak Tingkat 2 Semester 4.

2. Bagi Perawat RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat diterapkan oleh perawat secara langsung ataupun tidak langsung dengan adanya inovasi seperti pembuatan video untuk memandu menerapkan Terapi tiup *super bubble* kepada pasien untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan yang lebih efektif, efisien dan aflikatif.